

Optimalisasi Peran Pokdarwis Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Pariwisata di Desa Karyamekar Pasirwangi Kab. Garut Jawa Barat

Mila Sari Oktapianti^{1,*}, Harkit Rahmawati², Inpresta Natalia³, Sudirman⁴, Tri Winarto⁵

^{1,2}Prodi Perbankan Syariah, STIES Indonesia Purwakarta, , Jl. Veteran no 150-152 Ciseureuh Purwakarta, Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat

³Prodi Komputerisasi Akuntansi, STMiK.ROSMA Karawang, Jl. Parahiyangan, Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41311

⁴Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

⁵Prodi Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik LP3I Jakarta, Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

*milaoktapiani@sties-purwakarta.ac.id

ABSTRAK

Pokdarwis memiliki peran strategis dalam pengembangan desa wisata, namun keterbatasan kemampuan bahasa Inggris sering menjadi kendala dalam memberikan layanan kepada wisatawan mancanegara. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi dasar bahasa Inggris berbasis pariwisata bagi anggota Pokdarwis, PKK, dan kader posyandu di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14–15 November 2025 di ruang kelas 3 SDN Karyamekar 2 dan diikuti oleh 25 peserta. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, praktik percakapan, role-play, dan simulasi pelayanan wisata. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman kosakata, kemampuan memperkenalkan diri, menjelaskan objek wisata, dan memberikan informasi layanan kepada wisatawan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi serta motivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara berkelanjutan. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan wisata dan penguatan peran Pokdarwis dalam pengembangan Desa Karyamekar sebagai destinasi wisata edukatif.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa Inggris; Pokdarwis; Desa Wisata; Pariwisata; Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) play an essential role in community-based tourism development; however, limited English proficiency often hinders effective service to international visitors. This community service program aimed to improve basic tourism-oriented English communication skills among members of Pokdarwis, PKK, and posyandu cadres in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency. The training was conducted on November 14–15, 2025, at Classroom 3 of SDN Karyamekar 2, attended by 25 participants. The methods included lectures, conversational practice, role-plays, and tourism service simulations. The results indicated significant improvement in vocabulary mastery, self-introduction, explanation of tourist attractions, and the ability to provide visitor information. Participants demonstrated strong enthusiasm and motivation to continue enhancing their English competence. The program effectively strengthened Pokdarwis' role in elevating service quality and supporting Karyamekar Village's tourism development.

Keywords: English Training; Pokdarwis; Tourism Village; Community Service.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism) menjadi salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian desa melalui pemanfaatan potensi lokal. Dalam konteks ini, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran sentral sebagai penggerak utama dalam mengembangkan destinasi, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Pokdarwis tidak hanya berfungsi sebagai pengelola potensi wisata, tetapi juga sebagai ujung tombak dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas sehingga mendorong peningkatan kunjungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Desa Karyamekar, yang terletak di Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan edukasi. Namun demikian, optimalisasi pengembangan desa wisata masih menghadapi sejumlah kendala, salah satunya adalah keterbatasan kemampuan bahasa Inggris para pelaku wisata. Dalam era globalisasi, kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris merupakan unsur penting dalam pelayanan pariwisata, khususnya bagi desa-desa yang berpotensi dikunjungi wisatawan mancanegara. Keterbatasan tersebut menyebabkan proses komunikasi dan pelayanan kepada wisatawan menjadi kurang efektif, sehingga berdampak pada pengalaman wisata yang kurang optimal.

Selain Pokdarwis, unsur masyarakat seperti PKK dan kader posyandu juga memiliki kontribusi dalam mendukung kegiatan wisata desa, baik dalam aspek pelayanan, kebersihan lingkungan, maupun penyediaan produk lokal. Keterlibatan mereka dalam pelatihan bahasa Inggris menjadi penting dalam rangka memperluas kapasitas masyarakat desa sebagai pelaku wisata yang berdaya saing.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Pariwisata yang dilaksanakan pada 14–15 November 2025 di Ruang Kelas 3 SDN Karyamekar 2, bekerja sama dengan Kantor Desa Karyamekar, Kabupaten Garut. Pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta dari unsur Pokdarwis, PKK, dan kader posyandu. Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan pelayanan wisata, seperti memperkenalkan diri, menyambut wisatawan, memberikan informasi dasar, dan menjelaskan daya tarik wisata.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris sehingga dapat mendukung pengembangan Desa Karyamekar sebagai desa wisata yang ramah pengunjung, kompetitif, serta memiliki pelayanan yang lebih profesional. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah awal penguatan kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

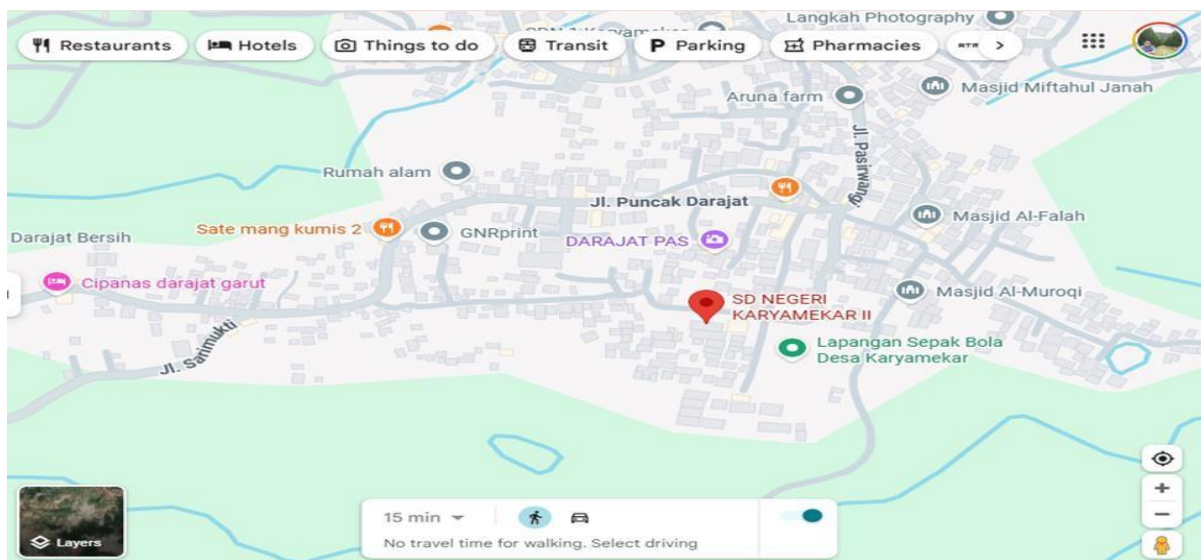
2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, adalah masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pelayanan pariwisata. Kondisi ini menjadi kendala dalam upaya pengembangan desa wisata yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Anggota masyarakat yang berpotensi terlibat aktif dalam kegiatan kepariwisataan, seperti unsur PKK dan kader posyandu, belum memiliki keterampilan Bahasa Inggris praktis yang dapat digunakan dalam interaksi langsung dengan wisatawan. Selain itu, minimnya pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis pada potensi lokal desa menyebabkan peran POKDARWIS belum optimal dalam mendukung promosi dan pelayanan wisata secara profesional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menargetkan peningkatan kapasitas dan kompetensi anggota POKDARWIS yang melibatkan 25 peserta dari unsur PKK dan kader posyandu melalui pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata. Target yang ingin dicapai adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya kemampuan komunikasi Bahasa Inggris dalam sektor pariwisata, serta meningkatnya keterampilan peserta dalam menggunakan ungkapan-ungkapan Bahasa Inggris sederhana yang relevan dengan aktivitas pelayanan wisata. Selain itu, kegiatan ini juga menargetkan terbentuknya sikap percaya diri dan kesadaran kolektif peserta

dalam berperan aktif mendukung pengembangan desa wisata di Desa Karyamekar melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan.

Luaran dari kegiatan PKM ini diharapkan berupa peningkatan kemampuan praktis peserta dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dasar untuk keperluan pariwisata, yang dapat diaplikasikan langsung dalam kegiatan POKDARWIS. Luaran lainnya meliputi tersusunnya materi pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata yang kontekstual dengan potensi lokal Desa Karyamekar, serta meningkatnya peran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan desa wisata. Selain luaran nonfisik berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan dan kontribusi akademik terhadap pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara partisipatif dan aplikatif guna mengoptimalkan peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) melalui pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 dan 15 November 2025, bertempat di Ruang Kelas 3 SDN Karyamekar 2, Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang berasal dari unsur PKK dan kader posyandu, dengan dukungan dan kemitraan dari Kantor Desa Karyamekar.

Tahapan pelaksanaan diawali dengan koordinasi dan komunikasi awal antara tim pelaksana PKM dan pihak mitra, yaitu Kantor Desa Karyamekar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, pemetaan potensi desa wisata, serta penentuan waktu dan tempat kegiatan. Hasil koordinasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan Bahasa Inggris yang kontekstual dan relevan dengan aktivitas pariwisata lokal di Desa Karyamekar.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan Bahasa Inggris dasar untuk pariwisata, ungkapan-ungkapan sederhana dalam melayani wisatawan, teknik komunikasi lisan yang sopan dan efektif, serta pengenalan kosakata yang berkaitan dengan potensi wisata alam, budaya, dan kuliner lokal. Penyampaian materi disesuaikan dengan latar belakang peserta agar mudah dipahami dan dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan kepariwisataan.

Selama proses pelatihan, peserta dilibatkan secara aktif melalui sesi tanya jawab, kerja kelompok, dan role play atau simulasi pelayanan wisatawan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris serta memperkuat pemahaman mereka terhadap peran strategis POKDARWIS dalam mendukung pengembangan desa wisata. Tim pelaksana juga memberikan pendampingan secara langsung untuk memastikan setiap peserta mampu mempraktikkan materi yang telah disampaikan.

Tahap akhir kegiatan diisi dengan evaluasi dan refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan umpan balik dari peserta. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan tindak lanjut dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia desa, khususnya dalam bidang pariwisata berbasis pelayanan dan komunikasi internasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 November 2025 di Ruang Kelas 3 SDN Karyamekar 2 berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari seluruh peserta. Sebanyak 25 peserta yang berasal dari unsur PKK dan kader posyandu menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata. Kehadiran peserta yang konsisten selama dua hari pelatihan mencerminkan adanya kebutuhan dan ketertarikan masyarakat terhadap peningkatan kapasitas diri dalam mendukung peran POKDARWIS di Desa Karyamekar.

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dalam kegiatan kepariwisataan. Peserta mulai memahami peran Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang mendukung pelayanan wisata, promosi potensi desa, serta interaksi dengan wisatawan. Materi yang disampaikan secara kontekstual dan dikaitkan langsung dengan potensi wisata lokal Desa Karyamekar memudahkan peserta dalam memahami dan mengaitkan penggunaan Bahasa Inggris dengan situasi nyata yang mungkin mereka hadapi di lapangan.

Dari sisi keterampilan, peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan kosakata dan ungkapan Bahasa Inggris sederhana yang berkaitan dengan penyambutan wisatawan, pemberian informasi dasar mengenai objek wisata, serta pelayanan umum yang bersifat informal. Melalui metode simulasi dan role play, peserta tampak lebih percaya diri dalam mempraktikkan percakapan sederhana meskipun dengan keterbatasan kosakata dan struktur bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keterlibatan unsur PKK dan kader posyandu dalam kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi penguatan POKDARWIS. Kelompok ini memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial masyarakat desa dan berpotensi menjadi agen penggerak dalam pengembangan desa wisata. Pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya peran masyarakat dalam menciptakan citra desa wisata yang ramah dan profesional.

Kemitraan dengan Kantor Desa Karyamekar turut berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini, terutama dalam hal koordinasi, penyediaan fasilitas, serta mobilisasi peserta. Dukungan tersebut menunjukkan sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam upaya pengembangan sumber daya manusia berbasis kebutuhan lokal. Kegiatan ini juga menjadi sarana awal untuk membangun keberlanjutan program pelatihan yang serupa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata mampu mengoptimalkan peran POKDARWIS melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat. Meskipun pelatihan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, dampak positifnya terlihat dari perubahan sikap dan kesiapan peserta untuk berkontribusi lebih aktif dalam kegiatan kepariwisataan di Desa Karyamekar. Ke depan, diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan agar kemampuan yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM di ruang 3 SDN Karyamekar 2 Pasirwangi, kab. Garut

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata yang dilaksanakan di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada tanggal 14 dan 15 November 2025 mampu memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kegiatan yang diikuti oleh 25 peserta dari unsur PKK dan kader posyandu ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dasar, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi pendukung kegiatan kepariwisataan.

Pelaksanaan pelatihan yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif terbukti efektif dalam membantu peserta memahami penggunaan Bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan pelayanan wisata. Materi yang disesuaikan dengan potensi wisata lokal Desa Karyamekar mendorong peserta untuk lebih siap berinteraksi dengan wisatawan serta berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya kolaborasi dan pelayanan yang berkualitas dalam menciptakan citra desa wisata yang ramah dan profesional.

Kemitraan yang terjalin antara tim pelaksana PKM dan Kantor Desa Karyamekar turut mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan, serta menjadi fondasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, meskipun masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan agar kompetensi Bahasa Inggris berbasis pariwisata yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara optimal dalam mendukung kemajuan Desa Karyamekar sebagai desa wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta memberikan dukungan penuh berupa fasilitasi, koordinasi, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SDN Karyamekar 2 yang telah memberikan izin dan menyediakan Ruang Kelas 3 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 dan 15 November 2025.

Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh peserta yang terdiri atas unsur PKK dan kader posyandu Desa Karyamekar yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan Bahasa Inggris berbasis pariwisata. Partisipasi dan semangat belajar para peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2015). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (4th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Marbun, R. (2022). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 112–121.
- Nugraha, A., & Susanti, M. (2021). Peran Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata berbasis komunitas. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 5(1), 45–56.
- Richards, J. C. (2018). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Suwandi, B., & Pratiwi, A. (2019). Pengembangan desa wisata berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 22–33.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh kemampuan bahasa Inggris terhadap kualitas pelayanan pemandu wisata. *Jurnal Bahasa dan Pariwisata*, 2(3), 150–160.